



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari sekian banyak definisi tentang komunikasi massa, kita dapat menarik benang merah dari kesamaan definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, yaitu bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan lewat media massa, baik dalam bentuk cetak (majalah, surat kabar, buku) ataupun elektronik (artikel-artikel *online*). Arti massa di dalam komunikasi massa merujuk kepada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa, yaitu khalayak, audiens, penonton, pemirsa, atau pembaca (Nurudin, 2007, h. 4).

Seperti yang sudah disinggung di atas, salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan dapat melalui media massa cetak; majalah adalah salah satunya. Majalah merupakan bentuk media massa cetak yang biasanya berisi koleksi dari berbagai macam artikel, tulisan fiksi, resep, dan gambar. Majalah sering dipublikasikan secara mingguan ataupun bulanan (“What is Magazine?”, 2010, para. 1).

Majalah memiliki fokus pada area minat tertentu—fesyen, travel, kesehatan, bisnis, dan lain-lain. Kekuatan inti majalah adalah menciptakan dan melayani pembaca dan kepada siapa mereka memberikan cetakan terpercaya dengan standar editorial dan tingkat kreativitas yang tinggi (Gregory, Healy dan Mazierska, 2007, h. 173).

Kebanyakan majalah memiliki tampilan yang lebih halus dengan sampul yang mengkilap, warna yang berlimpah, dan desain yang cerdas daripada surat kabar. Majalah juga mendapatkan perhatian pembaca dengan iklan yang menarik. Selain itu biasanya majalah sangat bergantung pada penulis yang berkontribusi—mereka bukan staf majalah, biasanya tulisan yang mereka kerjakan akan dibayar oleh pihak majalah untuk dipublikasikan. Jajaran editorial yang relatif kecil juga dapat ditemukan di dalam majalah (Passante, 2007, h. 90-91).

Salah satu teknik penulisan artikel yang dilakukan di dalam majalah adalah penulisan *feature*. *Feature* sendiri memiliki arti sebagai artikel yang kreatif, terkadang subjektif, yang dimaksudkan terutama untuk menghibur dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan (Putra, 2006, h. 82).

Sebuah *feature* boleh jadi baru dan informatif, namun tujuan utama dari jenis berita ini adalah untuk menghidupkan suatu isu atau pribadi seseorang. Apabila kita kaitkan dengan kejadian yang baru terjadi, berita *feature* akan meletakkan kejadian itu ke dalam perspektif yang lebih luas; dengan kata lain, berita *feature* akan membantu menjelaskan dampak kejadian melalui kisah-kisah ringan beserta dengan contoh. Namun, pemberitaan *feature* yang baik adalah pemberitaan yang akurat yang dapat membantu pembaca memahami suatu isu dan bisa ikut merasakan tulisan tersebut (Rolnicki, Tate dan Taylor, 2008, h. 89).

Karena membutuhkan iklan sebagai penunjang kehidupan majalah, maka dari itu terdapat pula artikel advertorial, yaitu bentuk periklanan yang disajikan dengan gaya bahasa jurnalistik. Tujuan utama dari advertorial adalah untuk memperkenalkan serta mempromosikan kegiatan, produk, atau jasa dari suatu perusahaan kepada khalayaknya. Fungsi utama dari advertorial adalah untuk pendamping, penerjemah, sekaligus penafsir iklan yang terdapat di media massa (Hakim, 2014, para. 3-5). Guna menarik pembaca, maka advertorial harus dibuat semenarik mungkin agar diperhatikan oleh pembaca.

Untuk memahami teori-teori tersebut dan mengaplikasikannya di dunia kerja, maka penulis melakukan kerja Praktik Magang di majalah Nylon Indonesia, sebuah majalah *franchise* dari Nylon Magazine.

Nylon Magazine merupakan sebuah majalah dan perusahaan media digital asal Amerika yang berfokus pada *pop culture* dan *fashion*. Artikel-artikel di dalamnya membahas tentang seni, kecantikan, musik, desain, selebriti, teknologi, dan travel. Referensi nama majalah Nylon merupakan gabungan dari kota New York dan LONDON.

Diterbitkan pertama kali pada April 1999 oleh Marvin Scott Jarrett di New York, Nylon Magazine diterbitkan dalam lima pasar Asia, salah satunya adalah

Indonesia. Pada Januari 2011, Milestone Pacific Group (MPG Media) di bawah pimpinan Denise Tjokrosaputro membeli lisensi Nylon Magazine dan secara resmi menerbitkan dan mendistribusikannya dengan nama Nylon Indonesia.

Alasan penulis memilih Nylon Indonesia sebagai tempat menjalani praktik Kerja Magang selama 3 (tiga) bulan adalah adanya ketertarikan penulis dengan konten-konten kreatif yang disuguhkan di dalamnya. Dengan melakukan praktik kerja magang di majalah Nylon Indonesia yang berlokasi di Jalan Palmerah Utara 1, Slipi, Jakarta Barat, penulis berkesempatan menambah pengetahuan serta wawasan dibidang penulisan *feature*, dan advertorial. Penulis juga membantu *stylist* dan fotografer saat sesi *photoshoot* dan menghadiri *press conference* yang diselenggarakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan memaparkan lebih jauh tentang kerja Praktik Magang yang penulis lakukan di majalah Nylon Indonesia sebagai *writer*. Melihat pengalaman yang telah penulis dapatkan selama praktik Kerja Magang, diharapkan dapat menunjang kualitas serta aktivitas penulis nantinya saat menggeluti dunia kerja khususnya di bidang jurnalistik.

1.2 Tujuan Kerja Magang

1. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pengaplikasian ilmu dengan melakukan kerja di lapangan.
2. Memperkuat kemampuan dalam bekerja sama dengan orang lain.
3. Melatih diri agar bisa mengembangkan sikap etos kerja yang baik.
4. Meningkatkan kemampuan baik dari segi teoritis maupun praktis.
5. Melatih kemampuan dalam menulis artikel *feature* dan *advertorial*.
6. Sebagai pemenuhan prasyarat dari salah satu mata kuliah dalam program studi Ilmu Komunikasi

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik Kerja Magang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari tanggal 14 Agustus 2014 sampai 28 November 2014.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dengan syarat dan ketentuan yang diberlakukan di Universitas Multimedia Nusantara, setiap mahasiswa wajib mengambil mata kuliah *internship* atau magang jika telah mengambil lebih dari 131 SKS. Penulis melakukan praktik Kerja Magang di sebuah majalah *pop culture* dan *fashion* yaitu majalah Nylon Indonesia mulai bulan Agustus 2014.

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah membuat surat kerja magang pada bulan Juli 2014 sebagai syarat awal untuk mendapatkan form KM-01 dan KM-02, kemudian surat kerja magang tersebut diajukan kepada pihak HRD majalah Nylon Indonesia beserta dengan surat lamaran kerja dan CV (*Curriculum Vitae*). Pada tanggal 11 Juli 2014, penulis mendapat *email* dari Deasy Rizkinanti selaku *Editorial Assistant* dan penulis diminta datang pada tanggal 14 Juli 2014. Namun, karena ada kesalahan teknis dengan akun *email* penulis, maka wawancara dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2014 setelah penulis meminta jadwal wawancara ulang. Pada akhirnya, proses wawancara dilakukan bersama dengan Alexander Kusuma Praja selaku *Senior Editor*.

Penulis mendapatkan kabar tentang keputusan diterima sebagai pekerja magang pada tanggal 13 Agustus 2014 dan mulai bekerja esok harinya yaitu pada tanggal 14 Agustus 2014. Kemudian setelah surat pernyataan diterima untuk melakukan kerja magang dari perusahaan, penulis memberikan surat tersebut kepada pihak kampus untuk ditukar dengan KM-03, formulir kehadiran kerja magang KM-04, laporan realisasi praktik magang KM-05, penilaian kerja magang KM-06, dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang KM-07.

Walaupun ketentuan dari pihak kampus untuk melakukan kerja magang adalah selama 40 hari kerja, namun pihak perusahaan memiliki aturan kalau pekerja magang minimal harus bekerja selama 3 (tiga) bulan. Maka penulis melaksanakan proses kerja magang mulai dari tanggal 14 Agustus 2014 hingga 28 November 2014 dengan catatan diperpanjang selama 2 (dua) minggu.

Selama 3 (tiga) bulan pelaksanaan kerja magang, penulis ditempatkan sebagai *writer* untuk beberapa rubrik, seperti *advertorial*, *Fashion News*, *Beauty News*, *Filmstrips*, *Bookmarks*, dan sebagai penerjemah artikel *pick-up* serta menulis untuk rubrik *Genius News* untuk *Nylon Guys*. Selain itu, terkadang penulis juga merangkap sebagai *assistant stylist* untuk membantu proses *photoshoot* yang kerap kali dilakukan. Penulis dibimbing oleh *Senior Editor* Alexander Kusuma Praja, serta *Senior Fashion & Beauty* Anindya Devy, *Fashion Stylist* Patricia Annash, dan *Junior Editor* Vinny Vindiani.

Di hari terakhir penulis bekerja, KM-04 dan KM-05 telah ditandatangani oleh pembimbing. Setelah penulis melakukan praktik Kerja Magang, penulis diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang yang dibimbing oleh Bapak Rony Agustino Siahaan.

UMMN